

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia merupakan peran yang sangat penting di dalam suatu perusahaan karena menjadi faktor keberhasilan dari suatu organisasi atau perusahaan itu sendiri, karena manusia adalah aset hidup yang harus diperhatikan khusus oleh perusahaan. Sehingga sumber daya manusia sekarang menjadi persoalan tersendiri bagi perusahaan untuk mendapatkan dan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas untuk perusahaan yang bergerak di semua bidang. Perusahaan tentu saja ingin mendapatkan sumber daya yang mempunyai keterampilan tinggi dan juga mampu mengoptimalkan hasil kerjanya sehingga perusahaan harus memberikan sebuah upaya atau aturan kepada karyawan untuk memberikan rasa aman dan nyaman dalam bekerja sehingga karyawan mampu memberikan hasil yang maksimal kepada perusahaan. salah satu cara untuk mencapai tujuan perusahaan adalah dengan memiliki sumber daya manusia yang bermutu dan handal.

Suatu kondisi lingkungan kerja bisa dikatakan baik apabila karyawan dapat melakukan kegiatan secara optimal, sehat, aman dan nyaman. Komunikasi yang efektif sangat penting didalam perusahaan untuk memastikan antara atasan dan bawahan saling terbuka dan transparan. Apresiasi karyawan sering terjadi di setiap perusahaan hal ini untuk karyawan yang telah berkontribusi dalam perusahaan. Jenjang karir dalam perusahaan biasanya dilihat dari performa pekerjaan karayawan. Oleh karena itu perusahaan harus memperhatikan lingkungan kerja yang baik atau menciptakan kondisi kerja atau suasana kerja yang nyaman agar mampu memberikan motivasi bekerja maka akan membawa pengaruh terhadap kegairahan dan semangat karyawan untuk bekerja. Harapannya adalah perusahaan harus membangun lingkungan kerja yang menyenangkan agar

setiap karyawan senang melakukan pekerjaannya sehingga bisa bekerja dengan optimal. Lingkungan kerja yang menyenangkan, rekan kerja yang kooperatif, dan pimpinan yang selalu memperhatikan keluhan karyawan adalah dambaan bagi para karyawan sehingga karyawan bisa bekerja lebih semangat dan memiliki komitmen yang tinggi untuk perusahaan.

Lingkungan kerja dalam suatu organisasi atau perusahaan mempunyai arti penting bagi individu yang bekerja di dalamnya, karena lingkungan ini akan mempengaruhi secara langsung maupun tidak langsung manusia yang ada di dalamnya. Hal ini ada tiga alasan, ada bukti yang menunjukkan bahwa tugas dapat diselesaikan dengan lebih baik pada lingkungan kerja organisasi yang baik, ada bukti bahwa manager dapat mempengaruhi lingkungan kerja dalam organisasi atau unit kerja yang dipimpin, kecocokan antara individu dengan organisasi mempunyai peranan yang sangat penting dalam mencapai prestasi dan kepuasan individu itu sendiri dalam organisasi. lingkungan kerja dibagi menjadi dua bagian yaitu, lingkungan kerja fisik yang berbentuk fisik yang terdapat di sekitar tempat kerja yang dapat mempengaruhi pegawai baik secara langsung maupun tidak langsung misalnya penerangan, suhu udara, ruang gerak. Sedangkan lingkungan kerja non fisik adalah semua keadaan yang terjadi berkaitan dengan hubungan kerja dengan atasan maupun hubungan dengan rekan kerja. Untuk mengelola hubungan kerja yang baik dengan orang lain maka diperlukan, pengaturan waktu, tahu posisi diri, memahami dampak kata – kata atau tindakan anda pada diri orang lain. (Parashakti & Putriawati, 2020)

Kesehatan kerja di area gudang sangat penting untuk diperhatikan pada saat bekerja karena bisa mempengaruhi kinerja karyawan. Untuk itu menerapkan kesehatan karyawan di tempat kerja agar karyawan memiliki rasa aman dan nyaman karena dirinya merasa mendapatkan perlindungan yang baik dari perusahaan. Oleh sebab itu perusahaan menyediakan tunjangan seperti asuransi kesehatan dan fasilitas tempat gym dengan tersedianya tunjangan tersebut maka karyawan bisa bekerja dengan perasaan yang tenang dan akan bekerja dengan secara baik dan optimal.

Kesehatan kerja merupakan aturan untuk menjaga kondisi perubahan dari kejadian atau keadaan yang merugikan kesehatan dan kesesuaian, baik keadaan yang sempurna fisik, mental maupun sosial sehingga memungkinkan seseorang dapat bekerja dengan optimal. Kesehatan kerja adalah ilmu kesehatan dan penerapannya yang bertujuan mewujudkan tenaga kerja sehat, produktif dalam bekerja, berada dalam keseimbangan yang mantap antara kapasitas kerja, beban kerja dan keadaan lingkungan kerja, serta terlindung dari penyakit seperti kondisi fisik, emosional, mental, dan debu yang disebabkan oleh pekerjaan dan lingkungan kerja. Kesehatan kerja memiliki sifat medis dan sasarannya adalah tenaga kerja (pekerja). Maka dari itu perusahaan harus memperhatikan keselamatan karyawan tersebut agar terhindar dari segala sesuatu yang dapat menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja. Keselamatan kerja juga menjelaskan bahwa rasa aman dan sistem perlindungan dari penderitaan dan kerusakan ditempat kerja.

Salah satu yang harus menjadi perhatian utama bagi seorang manajer sumber daya manusia adalah Kesehatan dan Keselamatan di dalam perusahaan. Dalam hal ini diperlukan penerapan Kesehatan dan Keselamatan, dengan melakukan pelaksanaan ini karyawan dapat jaminan Kesehatan dan Keselamatan untuk mengurangi potensi tingkat kecelakaan kerja dan meminimalisir kecelakaan di dalam perusahaan.

Keselamatan kerja menjamin keberlanjutan perusahaan dalam menjalankan bisnisnya, penerapan prosedur keselamatan kerja di area gudang ditujukan untuk menaggulangi kecelakaan maupun penyakit akibat bekerja, patuhi prosedur Kesehatan dan Keselamatan mencegah terjadinya penyakit akibat bekerja, menjaga kesehatan status karyawan. Lakukan perawatan dan pemeliharaan alat secara rutin sangat penting bertujuan untuk efisien usia mesin, peralatan kerja terawat dengan baik sehingga karyawan dapat menggunakannya. Gunakan alat pelindung diri (APD), bertujuan untuk melindungi diri dari bahaya yang ada di area gudang. Mengikuti pelatihan dan sertifikasi kompetensi untuk menyiapkan karyawan yang memiliki

pengetahuan dan ketrampilan profesional sehingga siap untuk berkontribusi sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

Keselamatan Kerja di Area Gudang adalah salah satu bagian penting dalam upaya untuk menciptakan atau menjaga lingkungan kerja yang aman, sehat dan sejahtera, bebas dari kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja menuju peningkatan produktivitas. Keselamatan semua karyawan dalam sebuah tempat kerja harus mendapat perhatian khusus. Seperti kita ketahui bahwa kecelakaan kerja bukan hanya menimbulkan korban jiwa maupun kerugian bagi pekerja dan pengusaha tetapi dapat juga proses produksi secara menyeluruh dan merusak lingkungan yang akhirnya berdampak kepada masyarakat luas. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya yang nyata untuk mencegah dan mengurangi resiko terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja secara maksimal. Apabila kita melakukan analisis secara mendalam maka kecelakaan, ledakan, kebakaran dan penyakit akibat kerja pada umumnya disebabkan karena tidak dijalankannya program – program yang baik dan benar.

Pada umumnya kecelakaan kerja disebabkan oleh dua faktor yaitu manusia dan lingkungan. Faktor manusia yaitu tindakan tidak aman dari manusia seperti sengaja melanggar peraturan keselamatan kerja yang diwajibkan, kurang terampilnya pekerja itu sendiri. Sedangkan faktor lingkungan yaitu keadaan tidak aman dari lingkungan kerja yang menyangkut antara lain peralatan atau mesin – mesin, tetapi frekuensi terjadinya kecelakaan kerja lebih banyak terjadi karena faktor manusia, karena manusia yang paling banyak berperan dalam menggunakan peralatan di tempat kerja (Kalsum, 2017)

Kecelakaan kerja terjadi karena kondisi yang tidak aman, biasanya terjadi kelalaian pekerja antara lain tidak menggunakan Alat Pelindung Diri (APD), tidak mematuhi Standar Operasional Prosedur (SOP), kesalahan menggunakan *forklift*, penyimpanan dan penyusunan yang tidak tepat atau tidak aman, terpeleset dan tersandung (*Slip & Trip*), melakukan gerakan berulang atau teknik manual handling yang tidak tepat sehingga

mengakibatkan cedera tulang belakang, luka memar, dan keseleo, sehingga cedera pada jaringan seperti saraf. Oleh karena itu salah satu faktor penting yang harus diperhatikan pekerja saat bekerja di area gudang yakni Kesehatan dan Keselamatan di pergudangan.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana menjaga kesehatan dan keselamatan di area gudang pada PT Datascrip melalui wawancara langsung dan melakukan pengamatan di area gudang. Dari data yang diperoleh peneliti selama per 3 bulan tahun 2017 terdapat kecelakaan kerja pada PT Datascrip. Berikut data tabel yang diuraikan:

Table 1.1 Data Kecelakaan Kerja Pada Gudang PT Datascrip Periode Tahun 2017

Tahun 2017	April	Agustus	November	Keterangan
Kecelakaan parah	2	2	3	<ul style="list-style-type: none"> Bongkar muat penyimpanan dan penyusunan barang yang kurang tepat. Kesalahan pada saat mengendarai <i>forklift</i>. Kesalahan lalu lintas pada <i>forklift</i>. Terkena luka bakar akibat tumpahan bahan kimia yang berbahaya

Tahun 2017	April	Agustus	November	Keterangan
Kecelakaan Ringan	1	2	2	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak menggunakan APD (Alat Pelindung Diri). • Tidak mematuhi Standar Operational Prosedur (SOP). • Terpeleset dan tersandung (<i>Slip & Trip</i>). • Melakukan gerakan berulang atau teknik handling yang tidak tepat sehingga mengakibatkan cedera tulang belakang.
Tahun 2017	April	Agustus	November	Keterangan
Kecelakaan Sangat Parah	1	2	3	<ul style="list-style-type: none"> • Akibat kejatuhan tumpukan palet. • Akibat kejatuhan tumpukan barang. • Kecelakaan <i>forklift</i> paling sering terjadi melibatkan pejalan kaki

Sumber : Gudang PT Datascrip

Berdasarkan gambar tabel diatas menunjukkan bahwa mengalami tingkat kecelakaan kerja, terlihat adanya angka kecelakaan kerja tahun 2017 terjadi 2 kasus kecelakaan parah pada bulan April, seperti kecelakaan pada saat bongkar muat penyimpanan dan penyusunan barang yang kurang tepat, kesalahan pada saat mengendarai *forklift*, kemudian pada bulan April 1 kasus kecelakaan ringan tidak menggunakan APD (Alat Pelindung Diri), Tidak mematuhi Standar Operational Prosedur (SOP), terpeleset dan tersandung (*Slip & Trip*), melakukan gerakan berulang atau teknik handling yang tidak tepat sehingga mengakibatkan cedera tulang belakang dan terakhir terjadi 1 kasus pada bulan april kecelakaan sangat parah akibat kejatuhan tumpukan palet, akibat kejatuhan tumpukan barang.

Kemudian pada bulan selanjutnya tingkat kecelakaan kerja mulai bertambah pada bulan Agustus terjadi 2 kasus kecalakaan parah dan 2 kasus kecelakaan sangat parah, masih di bulan yang sama terjadi 2 kasus kecelakaan ringan, kemudian terjadi kembali tingkat kecelakaan kerja pada bulan November terjadi 3 kasus kecelakaan parah karena kesalahan karyawan hendak bongkar muat barang, penyusunan palet yang kurang tepat dan 2 kasus kecelakaan ringan biasanya terjadi saat melakukan pengulangan berulang atau teknik handling yang tidak tepat sehingga mengakibatkan cedera tulang belakang dan 3 kasus kecelakaan sangat parah pada bulan November yaitu akibat kejatuhan tumpukan palet dan barang, kecelakaan *forklift* yang sering terjadi melibatkan pejalan kaki.

Berdasarkan hasil ini menunjukkan bahwa angka kecelakaan terjadi secara umum dapat dijelaskan penyebab kecelakaan di tempat kerja karena sikap perilaku manusia, dampak yang dihasilkan dari kecelakaan kerja ini dapat berakibat buruk 78% kesalahan manusia, kecelakaan yang diakibatkan kondisi berbahaya dari peralatan dalam bekerja 20% serta faktor yang lainnya 2%. Dengan hasil diatas banyak yang terjadi korban jiwa, cacat, dan kerusakan barang yang lainnya, sering bercanda pada saat bekerja di area gudang, sering mengobrol satu sama lain sehingga tidak fokus dalam menggunakan peralatan kerja, keteledoran dalam menaruh barang, kesalahan

saat mengoperasikan *forklift* solusinya gunakan sabuk pengaman sebelum mengoperasikan *forklift*, penyimpanan dan penyusunan palet atau barang yang tidak tepat dan tidak aman solusinya jangan gunakan palet yang rusak dan rapuh, jangan menyimpan barang yang berlebihan diatas palet, susun barang dengan rapih dan aman, menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) yang tidak sesuai atau lalai menggunakan APD solusinya lakukan penilaian risiko untuk mengidentifikasi potensi bahaya yang ada diarea kerja, melakukan gerakan berulang atau teknik manual handling yang tidak tepat sehingga mengakibatkan cedera tulang belakang dan keseleo solusinya pastikan posisi badan tegak dan lurus ke depan saat mengangkat beban, gunakan alat pelindung diri yang tepat dan sesuai seperti pelindung kepala, pakaian pelindung, pelindung mata, pelindung tangan, pelindung kaki, terpeleset dan tersandung (*Slip dan Trip*) solusinya pasang rambu sesuai potensi bahaya di area tersebut seperti rambu K3 terpeleset dan tersandung dan *floor marking*. Karyawan bekerja cepat dan mudah dengan cara mencari jalan pintas dan mudah sehingga tidak mengikuti Standar Operational Prosedur (SOP), kondisi kerja yang tidak rapih atau berantakan biasanya akan meningkatkan risiko kecelakaan kerja

Kecelakaan kerja dapat ditimbulkan dari lingkungan kerja, biasanya kebersihan di area gudang yang kurang diperhatikan oleh karyawan sehingga terjadinya kecelakaan kerja, kebersihan salah satu faktor penting yang diperhatikan di area gudang terutama apabila di area gudang bersih, rapih maka karyawan akan semangat dalam bekerja dan akan bergairah dalam melakukan perkerjaan yang lainnya, kebersihan itu adalah sebagian dari iman, dengan area gudang yang bersih membuat karyawan nyaman dalam bekerja sehingga bisa memberikan contoh atau panutan terhadap karyawan lainnya. Keamanan di area gudang itu penting untuk menjaga aset – aset pribadi milik karyawan sehingga karyawan tersebut bisa bekerja dengan baik. Untuk menggunakan penerangan lampu sangat besar dapat berpengaruh terhadap mata karyawan dalam bekerja karena tidak boleh sehingga terlalu memancarkan atau menyilaukan dan berdampak buruk bagi karyawan, kemudian menggunakan penerangan cahaya lampu yang terlalu kecil itu tidak

boleh karena akan berdampak buruk bagi penglihatan karyawan yang kurang jelas dalam bekerja. Untuk suhu ruangan dan temperatur, setiap karyawan banyak yang mempunyai tingkat kemampuan masing – masing untuk beradaptasi di suhu ruangan yang dingin atau panas, karena menggunakan temperatur di dalam ruangan yang tinggi tidak baik yaitu bisa menimbulkan kulit kering, kanker kulit dan badan terasa kaku sehingga dapat menghambat pekerjaan karyawan, kemudian menggunakan suhu temperatur yang kecil bisa membuat karyawan kepanasan atau kegerahan sehingga kurang fokus untuk melanjutkan pekerjaan tersebut, oleh karena itu suhu temperatur sangat penting untuk diperhatikan di dalam area gudang. Sering terjadi kelembapan di area gudang biasanya membuang sampah sembarangan itu salah satu faktor terjadinya tingkat kadar oksigen semakin lembab maka akan semakin sedikit. Lantai di area gudang yang sangat basah dan licin sehingga terjadinya kecelakaan kerja, tingkat kebisingan harus diperhatikan di area gudang karena semakin tinggi tingkat kebisingan dan semakin lama karyawan terpaparnya maka risiko menderita sakitnya semakin tinggi pula dan banyak dampak yang terkena efeknya selain karyawan begitu juga orang – orang sekitarnya. Lokasi kerja biasanya banyak yang dipengaruhi oleh keselamatan kerja seperti bekerja pada ketinggian memiliki dampak risiko yang tinggi untuk karyawan.

Kecelakaan kerja yang dapat ditimbulkan dari kesehatan kerja disebabkan oleh kurangnya kesadaran pekerja dan kualitas serta keterampilan pekerja yang kurang memadai, masalah kesehatan pekerja merupakan hal sangat penting yang harus diperhatikan di PT Datascrip, seperti alergi debu, alergi terhadap komponen zat kimia, untuk itu perusahaan harus melakukan pertolongan pertama di tempat kejadian yang memiliki kemampuan dan terlatih dalam penanganan medis jika memang keadaan semakin parah maka pihak perusahaan harus membawa ke rumah sakit agar tidak terjadi kecelakaan kerja lebih lanjut. Maka pertolongan pertama pada kecelakaan kerja P3K tindakan awal yang diberikan kepada karyawan yang cedera maupun penyakit mendadak, sebelum datangnya bantuan ambulans, dokter atau petugas medis P3K ini yang memberikan perawatan darurat pada korban, tujuannya untuk mencegah terjadinya luka yang cukup parah, untuk

menyelamatkan jiwa penderita, dan mencari pertolongan lebih lanjut. Oleh karena itu perusahaan harus menyediakan fasilitas P3K di seluruh sudut area gudang seperti ruang P3K, kotak P3K dan isinya, alat evakuasi dan alat transportasi serta fasilitas tambahan berupa alat perlindungan diri dan peralatan khusus di tempat kerja yang memiliki potensi bahaya yang bersifat khusus.

Pelindungan dari bahaya akibat lingkungan kerja maupun penyakit sangat dibutuhkan bagi karyawan agar merasa aman dan nyaman dalam bekerja. Karyawan yang sehat akan bekerja lebih produktif dan optimal sehingga dapat meningkatkan kinerja di dalam perusahaan untuk mencapai tujuannya.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan suatu kajian yang mendalam masalah tersebut dengan judul **“Pengaruh Lingkungan Kerja dan Kesehatan Kerja Terhadap Keselamatan Kerja Karyawan Pada PT. Datascrip Pulogadung Jakarta Timur”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan dalam penelitian ini, maka peneliti merumuskan permasalahan peneliti sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh Lingkungan kerja terhadap Keselamatan Kerja Karyawan ?
2. Apakah terdapat pengaruh Kesehatan Kerja terhadap Keselamatan Kerja Karyawan pada ?
3. Apakah terdapat pengaruh secara bersama – sama antara Lingkungan Kerja dan Kesehatan Kerja terhadap Keselamatan Kerja Karyawan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Keselamatan Kerja Karyawan.

2. Untuk mengetahui pengaruh Kesehatan Kerja terhadap Keselamatan Kerja Karyawan.
3. Untuk mengetahui pengaruh Lingkungan Kerja dan Kesehatan Kerja terhadap Keselamatan Kerja Karyawann.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan dapat menciptakan lingkungan kerja yang bersih agar kesehatan dan keselamatan kerja karyawan terjaga.

2. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan dalam berbahasa serta menambah wawasan yang luas.

3. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat dipakai untuk menambah ilmu pengetahuan dan referensi di perpustakaan bagi mahasiswa lainnya.

1.5 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, peneliti membatasi permasalahan yang lebih luas dan agar penelitian dapat dilakukan lebih mendalam, penelitian ini hanya melakukan pembatasan masalah yang berkaitan dengan lingkungan kerja dan kesehatan kerja terhadap keselamatan kerja karyawan pada PT Datascrip.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas mengenai teori teori pendukung yang digunakan untuk memecahkan masalah suatu penelitian sehingga dapat disimpulkan suatu hipotesis dan variabel – variabel penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Menguraikan tentang gambaran umum lokasi penelitian yang dilakukan, struktur organisasi perusahaan, tempat, waktu, jenis, sumber data, populasi dan sampel serta teknik pengumpulan data dan analisis data yang digunakan metodologi penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai deksripsi objek penelitian serta analisis data pembahasan atau hasil pengolahan data.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan untuk kemudian dapat dikembangkan kembali.

